



## FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : STUDI META ANALISIS

Michelle Cung\*  
eugenia.michelle.cung@gmail.com

Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si.\*  
carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

### ABSTRAK

Salah satu faktor yang membuat sektor industri mengalami peningkatan adalah adanya peningkatan harga saham yang signifikan terhadap nilai buku perusahaan atau dapat disebut juga dengan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Modal. Penelitian ini menghasilkan data search sebanyak 113 dari *article found* dari *software* PoP dan menghasilkan 24 *selected article* yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sehingga untuk mengetahui pengaruh atas variabel *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Struktur Modal dengan menggunakan metode penelitian studi meta analisis. Berdasarkan sampel yang telah dipilih, korelasi yang didapatkan sebanyak 69 korelasi yang terdiri dari 10 korelasi *leverage*, 20 korelasi profitabilitas, 17 korelasi ukuran perusahaan, 11 korelasi likuiditas, dan 11 korelasi struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil integrasi dari beberapa studi meta analisis menunjukkan bahwa rasio solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa bahwa variabel rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio likuiditas, dan struktur modal berpengaruh terhadap perusahaan.

**Kata Kunci** : Meta Analisis, Nilai Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Modal.

### ABSTRACT

*One of the factors that makes the industrial sector experience an increase is a significant increase in stock prices to the company's book value or it can also be called company value. The purpose of this study is to analyze the factors that can affect the value of the company. These factors are Leverage, Profitability, Company Size, Liquidity, and Capital Structure. This study produced search data of 113 articles found from PoP software and produced 24 selected articles that matched the research criteria. So as to determine the influence on the variables of Leverage, Profitability, Company Size, Liquidity, and Capital Structure using the meta-analysis study research method. Based on the selected sample, the correlation obtained as many as 69 correlations consisting of 10 leverage correlations, 20 profitability correlations, 17 company size correlations, 11 liquidity correlations, and 11 capital structure correlations have a significant influence on company value. The results of the integration of several meta-analysis studies show that the ratio of solvency, profitability, company size, liquidity, and capital structure affects the value of the company. The conclusions of the study show that the variables of solvency ratio, profita bility ratio, company size, liquidity ratio, and capital structure affect the company.*

**Keywords** : Meta Analysis, Firm Value, Leverage, Profitability, Firm Size, Liquidity and Debt to Equity Ratio

© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa izin IBIKKG.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

INSTITUT BAHASA DAN KOMPUTER Kwik Kian Gie

## PENDAHULUAN

Globalisasi sudah tidak bisa dihindari saat ini yang ditandakan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam melakukan transaksi perdagangan antarnegara. Dengan kerjasama di bidang ekonomi maka ASEAN berencana untuk melakukan pemerataan ekonomi bagi seluruh warga masyarakat ASEAN dengan menciptakan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN, banyak negara yang ingin meningkatkan standar perusahaan baik dari segi bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain-lain. Untuk mencukupi biaya produksi dan perkembangan teknologi tersebut perusahaan-perusahaan dapat mengandalkan sumber dana dari internal perusahaan. Cukup banyak perusahaan yang kesulitan dalam mencari dana dari dalam internal perusahaan, sehingga manajer perusahaan dapat mencari sumber dana lainnya yang dapat membantu proses operasi suatu perusahaan.

Terdapat beberapa tahapan dalam mencari sumber dana perusahaan yaitu terdiri dari dana internal perusahaan, penerbitan surat hutang hingga tahap terakhir yaitu penerbitan saham. Tidak sedikit perusahaan yang memberanikan diri untuk melakukan penerbitan saham, dan tentunya perusahaan memiliki strategi-strategi yang dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Harga saham dapat dijadikan patokan untuk dibandingkan dengan nilai buku saham perusahaan tersebut. Apabila harga saham tersebut lebih tinggi dari nilai buku saham maka terdapat nilai tambah dari suatu perusahaan tersebut yang dapat membuat harga saham nya meningkat melebihi nilai buku saham.

Berikut adalah fenomena yang terjadi di Indonesia mengenai penerbitan saham tersendiri yang berkaitan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Berikut adalah fenomena yang terjadi di Indonesia mengenai penerbitan saham dan pertumbuhan ekonomi tersendiri yang berkaitan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Berdasarkan berita yang dikutip dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (6 Oktober 2020) menyatakan bahwa Negara ASEAN menegaskan komitmen untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi, serta mendorong stabilitas dan integrasi keuangan di kawasan ASEAN, di tengah ketidakpastian yang ditimbulkan oleh COVID-19.

Salah satu faktor yang membuat sektor industri tersebut mengalami penurunan realisasi investasi adalah adanya penurunan harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang tentunya dipengaruhi dari faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar nilai tambah perusahaan tersebut di kalangan investor. Investor dapat tertarik dengan informasi yang disediakan oleh perusahaan, salah satunya adalah laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan investor dapat mengetahui nilai perusahaan, salah satu data yang dapat mewakili nilai perusahaan adalah harga saham. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki harga saham yang relatif stabil atau cenderung meningkat setiap tahunnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi dari harga saham yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian.

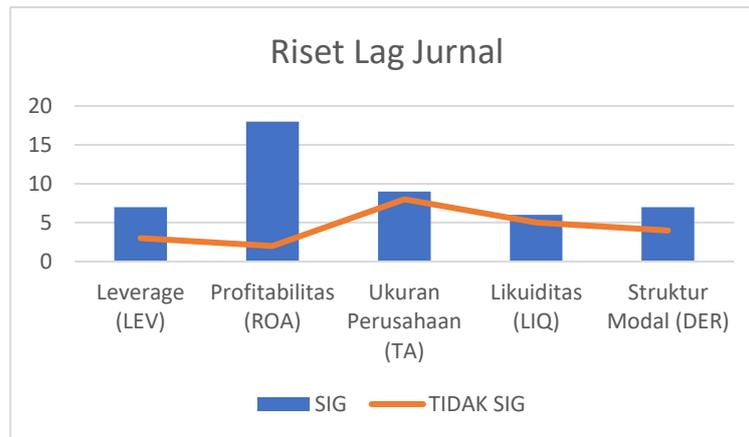
Faktor-faktor yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu *Leverage*, Profitabilitas (Return on Asset), Ukuran Perusahaan, Likuiditas (Current Ratio), dan Struktur Modal. Objek penelitian ini merupakan jurnal yang berasal dari *Publish or Perish* (PoP) dengan tipe Jurnal SINTA (Science and Technology Index), yaitu Jurnal Universitas Bakrie, Jurnal STIE YPPI, Jurnal STIEPENA, Jurnal STIESIA Surabaya, Jurnal TSM, Jurnal Undip, Jurnal Unmul, Jurnal Unsrat, Jurnal Unud, Jurnal Universitas Mikroskill, dan Jurnal Universinal Sam Ratulangi Manado dengan topik pada Nilai Perusahaan, dengan periode publikasi jurnal antara 2012 – 2022. Dalam pengambilan data untuk samplingnya, penelitian ini akan menggunakan *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampelnya tidak dilakukan secara acak melainkan diambil secara sengaja oleh peneliti pada suatu populasi dengan adanya pertimbangan tertentu sehingga menghasilkan sampel yang tepat untuk diuji.

Riset *lag* beberapa jurnal yang membahas terkait variabel rasio solvabilitas/ *leverage*, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio likuiditas, dan struktur modal tampak pada gambar 1.1. Variabel rasio solvabilitas/ *leverage* menunjukkan bahwa dari total 10 jurnal, terdapat 7 jurnal yang *sig* (70%) dan 3 jurnal yang tidak *sig* (30%). Variabel Rasio Profitabilitas dengan total jurnal sebanyak 20 menunjukkan bahwa terhadap 18 jurnal yang *sig* (90%) dan 2 jurnal yang tidak *sig* (10%). Pada Variabel Ukuran Perusahaan dengan total jurnal sebanyak 17, sebanyak 9 jurnal yang *sig* (53%) dan 8 jurnal yang tidak *sig* (47%). Pada Variabel Rasio Likuiditas dengan total jurnal 11, sebanyak 6 jurnal *sig* (55%) dan 5 jurnal tidak *sig* (45%). Pada Variabel Struktur Modal dengan total jurnal sebanyak 11, sebanyak 7 jurnal *sig* (64%) dan 4 jurnal yang tidak *sig* (36%).





**Gambar 1.1**  
**Riset Lag Jurnal**



Riset *Lag* terkait variabel terhadap nilai perusahaan yaitu : *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal terlihat pada tabel 1.1. Variabel *Leverage* dari total 10 artikel dengan komposisi 7 data *sig* sebesar 70% diantaranya penelitian yang dilakukan (Putri Rizki Andrian, 2019) dengan kategori industri pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, (Dewi Ernawati, 2015) dengan kategori industri pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, (Roviqotus Suffah, 2019) dengan kategori industri pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, (Mukhammad Arifianto, 2016) dengan kategori industri pada perusahaan LQ-45 dengan periode tahun penelitian dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, (A.A.Ngr Bgs Aditya Permana, 2019) dengan kategori industri manufaktur dengan periode penelitian dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016, (Kevin Hestia Gigih Anugerah, 2019) dengan kategori industri pada perusahaan manufaktur dengan periode penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 dan (I Nyoman Agus Suwardika, 2017) dengan kategori industri pada perusahaan *real estate* dengan periode penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

**Tabel 1.1**  
**Riset Lag Variabel**

Peneliti	Industri	Periode Penelitian	Panjang Tahun		Sampel n
			< 5 tahun	> 5 tahun	
Putri Rizki Andrian	Manufaktur	2010 - 2017		v	13
Dewi Ernawati	Manufaktur	2009 - 2011	v		66
Roviqotus Suffah	Manufaktur	2010 - 2013	v		92
Mukhammad Arifianto	LQ-45	2011 - 2014	v		64
A.A.Ngr Bgs Aditya Permana	Manufaktur	2014 - 2016	v		32
Kevin Hestia Gigih Anugerah	Manufaktur	2013 - 2016	v		8
I Nyoman Agus Suwardika	<i>Real Estate</i>	2013 - 2015	v		123

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan pengujian dengan menggunakan metode studi meta analisis terkait pengaruh rasio solvabilitas/ *leverage*, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan sumber yang berasal dari jurnal SINTA (*Science and Technology Index*) dengan periode tahun 2012 – 2022. Penelitian yang akan dilakukan merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu melalui studi empiris. Penelitian terdahulu yang digunakan adalah penelitian (I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, 2019) dan penelitian dengan teknik meta-analisis yang dilakukan oleh (Handayani, 2015) dengan menggunakan variabel-variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur modal yang berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Menurut (I Gusti Ayu Diah Novita Yanti, 2019), profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur modal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Pendidikan dan Riset Bisnis Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin IBIKKG.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini akan diberikan judul “Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Meta Analisis”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Signaling Theory**

Menurut (Indasari & Yadnyana, 2018) teori sinyal adalah teori yang mendorong perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan kepada para pemegang saham. (Spence, 1973) juga menyebutkan bahwa penciptaan teori *signaling* dapat digunakan oleh dua pihak, yaitu sumber informasi dan penerima informasi. *Signalling theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori ini membahas mengenai sinyal yang terdeteksi oleh pengguna laporan keuangan, sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan suatu perusahaan. Teori ini juga mencegah terjadinya asimetri informasi yang terjadi pada perusahaan. Asimetri informasi adalah ketidaksejajaran informasi yang di peroleh oleh kedua belah pihak baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Menurut (Selvi Sembiring, 2019) *Signaling theory* menggambarkan keadaan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab investor untuk mengelola perusahaan. Agar sinyal yang diberikan efektif, maka harus ditangkap pasar dan dianggap baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain yang kualitasnya rendah.

Asimetri Informasi kerap kali terjadi karena informasi dalam jumlah banyak yang diterima oleh pihak manajemen tidak seluruhnya diberitahukan kepada pihak luar seperti pemegang saham maupun kreditor. Informasi keuangan tersebut dapat berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang dapat dijadikan sumber informasi untuk pengambilan keputusan. Teori sinyal menunjukkan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan terhadap keputusan bisnis dan investasi dari investor maupun kreditor untuk perkembangan suatu perusahaan.

### **Agency Theory**

Teori Keagenan adalah hubungan antara anggota suatu perusahaan. Pembentukan hubungan Keagenan terjadi ketika pemilik memberikan wewenang penuh kepada manajer atas operasi dan pengambilan keputusan perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Menurut (Jao & Pagalung, 2011) Hubungan keagenan yang utama adalah pemisahan tugas antara manajemen dan pemegang saham. Adanya hubungan keagenan antara manajemen dan pemegang saham seringkali menimbulkan masalah keagenan.

Masalah yang timbul dari distribusi kepentingan yang tidak tepat antara pemilik dan agen dikenal sebagai masalah keagenan (Villalonga & Amit, 2006) Penyebab masalah agensi adalah adanya asimetri informasi yaitu ketidakseimbangan antara informasi yang dimiliki oleh *principal* dengan informasi yang diterima oleh agen, sedangkan pemegang saham tidak memiliki informasi lebih lanjut mengenai kinerja manajemen. Sedangkan manajer memiliki lebih banyak informasi tentang keadaan umum lingkungan kerja perusahaan (Widyaningdyah, 2001).

(Eisenhardt, 1989) berpendapat bahwa terdapat tiga asumsi dasar tentang sifat manusia untuk menjelaskan teori keagenan, yaitu (1) sifat yang lebih mementingkan diri sendiri, (2) sifat yang kurang memikirkan masa depan, dan (3) sifat yang takut menghadapi resiko. Kemungkinan besar, manajer akan melakukan sesuatu berdasarkan sifatsifat oportunistik berdasarkan asumsi tentang sifat dasar manusia, yaitu mengutamakan kepentingan pribadi.

### **Pecking Order Theory**

Menurut (Dhani dan Utama, 2017) *pecking order theory* adalah sebuah teori yang membahas mengenai urutan prioritas para manajer dalam mencari sumber pendanaan perusahaan. Prioritas manajer tersebut dimulai dari dana yang berasal dari internal perusahaan, penerbitan surat hutang hingga tahap yang terakhir adalah penerbitan saham.

Teori ini berkaitan dengan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan yang merupakan tahap terakhir dalam pencarian sumber dana perusahaan, sehingga perusahaan yang menginginkan dana





tersebut perlu memperlihatkan kualitas dari perusahaan tersebut dengan pencapaian harga saham yang melebihi nilai buku saham tersebut sehingga banyak investor yang merasa tertarik dan akan aman untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Di dalam penerbitan saham banyak kondisi-kondisi yang harus diperhatikan oleh perusahaan, salah satunya adalah nilai perusahaan. (Thaib, 2017) juga menjelaskan bahwa teori *Pecking Order Theory* juga menjelaskan adanya hirarki pendanaan yang dilakukan perusahaan yaitu pertama kali menggunakan pendanaan internal, kemudian jika diperlukan akan menggunakan pendanaan eksternal.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas/ Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio solvabilitas/ *Leverage* merupakan suatu kondisi yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan ekuitas yang dimiliki, sehingga semakin tinggi rasio solvabilitas/ *Leverage* suatu perusahaan akan membuat investor berpikir kembali untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Mukhammad Arifianto, 2016). Pernyataan tersebut didukung oleh (Nyoman Agus Suwardika, 2017) dimana rasio solvabilitas/ *Leverage* merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang.

Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan, dimana jika nilai *Leverage* yang semakin kecil akan menggambarkan investasi yang dilakukan merupakan resiko kecil, sementara nilai *Leverage* yang besar menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan beresiko besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dengan risiko investasi yang tinggi, tentu saja akan membuat investor berpikir dua kali untuk menanamkan modalnya dan dapat menimbulkan risiko gagal bayar apabila perusahaan tidak melunasi kewajiban tepat waktu sehingga *leverage* yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan.

Maka dari itu, rasio solvabilitas/ *Leverage* sangatlah penting, karena keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Pernyataan ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan (Mukhammad Arifianto, 2016) dimana rasio solvabilitas/ *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya, semakin tinggi rasio solvabilitas/ *Leverage*, maka kecenderungan investor untuk menanamkan modalnya semakin sulit.

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio Profitabilitas merupakan faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Mukhammad Arifianto, 2016). Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat terlihat dari profitabilitas perusahaan tersebut, dimana rasio profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan tersebut. Dengan tingginya profitabilitas, maka akan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Namun, tidak menutup kemungkinan apabila profitabilitas yang tinggi juga cenderung memprioritaskan laba tersebut untuk laba ditahan, dan bukan untuk dibagikan kepada pemegang saham melalui dividen yang berakibat minimnya laba yang dibagikan untuk pemegang saham sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi Ernawati, 2015), yang mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang dengan mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka keberlangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan besar memiliki kendali yang lebih besar atas kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi, yang membuat mereka tidak terlalu rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Perusahaan yang lebih besar juga memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena mereka memiliki akses yang lebih mudah ke sumber informasi eksternal daripada perusahaan yang lebih kecil. Menurut (Dewi Ernawati, 2015), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau penjualan bersih, dimana semakin besar total aset maka semakin besar modal yang ditanam, semakin besar pula perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, aset yang dimiliki perusahaan dapat



semakin besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, bukan berarti bahwa ukuran perusahaan yang tinggi, kondisi keuangan akan stabil. Jika jumlah aset yang besar tidak dimanfaatkan dengan baik dan efektif, hal tersebut akan menimbulkan penimbunan aset perusahaan dan perputaran aset perusahaan akan menjadi lebih lambat dan membuat kinerja perusahaan menjadi kurang efektif sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian (I Nyoman Agus Suwardika, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang memiliki ukuran yang semakin besar dapat menarik perhatian investor untuk menaruh investasinya sehingga membuat perusahaan cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Manajemen likuiditas harus memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan Michalski (2010) dalam (Putra dan Lestari, 2016). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan menggunakan utang, maka perusahaan harus membayar beban bunga. Bunga merupakan biaya yang harus dibayar dan tidak ada kaitannya dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga, yang juga berarti semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi juga menunjukkan perusahaan memiliki dana internal yang besar, yang akan menjadi nilai positif bagi investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, semakin tinggi tingkat likuiditas juga menunjukkan bahwa ada banyak uang menganggur yang tidak digunakan dengan benar, yang menyiratkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola asetnya secara memadai sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Meiriska Febrianti, 2012), dimana likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal pada dasarnya dibentuk berdasarkan hubungan antara keputusan memilih sumber dana (keputusan pembiayaan) dan jenis investasi yang harus dipilih perusahaan (keputusan investasi) guna memenuhi tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai yang dapat diperoleh. tercermin dalam nilai perusahaan (*corporate value*) atau nilai pasar dari harga saham perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan menggambarkan perbandingan antara penggunaan utang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri. Tujuan dari struktur modal adalah untuk menciptakan kombinasi sumber pendanaan permanen yang dapat memaksimalkan harga saham dan mencapai tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Pernyataan ini didukung dengan penelitian (Amalia Nur Chasanah, 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *Leverage* (penggunaan hutang) terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin tinggi struktur modal menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin baik karena perusahaan berani untuk mengambil hutang yang besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, semakin tinggi nilai struktur modal dapat menyebabkan nilai perusahaan yang semakin rendah karena penggunaan hutang yang berlebihan berpotensi akan menyebabkan kesulitan keuangan dan mengurangi nilai bisnis dan bahkan mengalami kebangkrutan.

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

- H1 Rasio solvabilitas/ *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2 Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3 Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



H4  
H5

Rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan atau digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Untuk informasi lebih lanjut hubungi bagian administrasi di nomor telepon 021-25343111 atau email admin@kwikgiangie.ac.id

## METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal yang berasal dari Publish or Perish (PoP), yaitu Jurnal Universitas Bakrie, Jurnal STIE YPPI, Jurnal STIEPENA, Jurnal STIESIA Surbayawa, Jurnal TSM, Jurnal Undip, Jurnal Unmul, Jurnal Unsrat, Jurnal Unud, Jurnal Universitas Mikroskill, dan Jurnal Universinal Sam Ratulangi Manado dengan topik pada Nilai Perusahaan, dengan periode publikasi jurnal antara 2012 – 2022. Dalam pengambilan data untuk *sampling*nya, penelitian ini termasuk metode observasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap data *output* beberapa jurnal yang diambil dari dari *Publish or Perish* (PoP), yaitu Jurnal Universitas Bakrie, Jurnal STIE YPPI, Jurnal STIEPENA, Jurnal STIESIA Surbayawa, Jurnal TSM, Jurnal Undip, Jurnal Unmul, Jurnal Unsrat, Jurnal Unud, Jurnal Universitas Mikroskill, dan Jurnal Universinal Sam Ratulangi Manado dengan topik pada Nilai Perusahaan antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2022

Kriteria yang digunakan penelitian ini dalam mengambil sampel ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian tentang nilai perusahaan di Indonesia, termasuk variabel rasio solvabilitas/ *leverage*, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio likuiditas, dan struktur modal.
2. Jurnal yang diambil merupakan jurnal yang berasal dari *Publish or Perish* (PoP) dengan periode tahun 2012 – 2022.
3. Metode yang dipilih adalah metode regresi linier berganda.
4. Jurnal yang dipilih adalah jurnal yang terdapat pada SINTA (*Science and Technology Index*)
5. Proksi yang digunakan adalah proksi PBV (*per book value*)
6. Jurnal yang dipakai adalah jurnal yang tersedia secara lengkap dan informasinya dapat digunakan untuk kebutuhan analisis.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan meta analisis. Meta-analisis adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan hasil yang berbeda dari studi individu pada topik yang sama untuk memberikan jawaban yang lebih bermakna. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti apa yang dilakukan oleh penelitian Eny et al., (2013) dalam (Angeline, 2017). Langkah-langkah dalam teknik meta-analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengkonversi atau melakukan transformasi statistik ukuran efek/ hasil statistik dari tiap-tiap penelitian menjadi suatu ukuran bersama yaitu (r), dimana ukuran efek tersebut (r) akan digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan dan integrasi.
2. Ukuran efek dari tiap-tiap penelitian akan ditransformasi menjadi (r) dengan menggunakan prosedur rumus dari Hunter & Schmidt dalam (Lyons, 2000), dalam penelitian ini hasil statistik yang akan dikonversi atau ditransformasi menjadi (r) yaitu t statistik dengan rumus:

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + d f)}} \dots\dots\dots (1)$$

dimana :

- r = ukuran efek
- t = hasil t statistik
- df = *degree of freedom*

3. Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi dan pengaruh rata-rata (*average correlation coefficient* (  $\bar{r}$  )) dengan rumus:

$$\bar{r} = \frac{\sum (N_i r_i)}{\sum N_i} \dots\dots\dots (2)$$

dimana:

- $\bar{r}$  = korelasi dan pengaruh rata-rata
- $N_i$  = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
- $r_i$  = ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

4. Menghitung total variance yang diamati dengan rumus:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$S_r^2 = \frac{\sum [Ni (ri - \bar{r})^2]}{\sum Ni} \dots\dots\dots (3)$$

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

dimana:

- $S_r^2$  = total *variance* yang diamati
- $\bar{r}$  = korelasi dan pengaruh rata-rata
- $Ni$  = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
- $ri$  = ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

Menghitung sampling error variance dengan rumus:

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r})^2 K}{\sum Ni} \dots\dots\dots (4)$$

dimana:

- $S_e^2$  = *sampling error variance*
- $\bar{r}$  = korelasi rata-rata
- $Ni$  = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
- $K$  = jumlah penelitian dalam analisis

Menghitung variance populasi sesungguhnya dengan rumus:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2 \dots\dots\dots (5)$$

dimana:

- $S_p^2$  = *variance* populasi sesungguhnya
- $S_r^2$  = *total variance* yang diamati
- $S_e^2$  = *sampling error variance*

7. Pengujian Hipotesis Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sesuai uji Mann Whitney Test. Salah satu diantaranya yaitu uji normal pada tingkat interval keyakinan 95 persen (confidence interval,  $\alpha$ ) dengan formula sebagai berikut:

$$[\bar{r} - S_p^2 Z\alpha ; \bar{r} + S_p^2 Z\alpha] = [\bar{r} - S_p^2 (1,96) ; \bar{r} + S_p^2 Z(1,96)] \dots\dots\dots (6)$$

Kriteria menerima atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, hipotesis tidak ditolak, artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai  $r$  berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai  $r$  (mendekati angka 1), maka semakin kuat (erat) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sarwono, 2017). Berikut adalah interpretasi korelasi antar dua variabel yang merupakan kriteria hasil perhitungan menurut (Sarwono, 2017).

1. 0 : Tidak ada korelasi dan pengaruh antara dua variabel
2.  $>0 - 0,25$  : Korelasi dan pengaruh sangat lemah
3.  $>0,25 - 0,5$  : Korelasi dan pengaruh cukup
4.  $>0,5 - 0,75$  : Korelasi dan pengaruh kuat
5.  $>0,75 - 0,99$  : Korelasi dan pengaruh sangat kuat
6. 1 : Korelasi dan pengaruh hubungan sempurna positif
7. -1 : Korelasi dan pengaruh hubungan sempurna negatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Meta Analisis

Hasil pengujian dengan menggunakan studi meta analisis dari total sampel rasio solvabilitas/*leverage*, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan struktur modal menunjukkan



bahwa untuk variabel rasio solvabilitas/ *leverage* terdapat 10 jurnal yang dianalisis dengan 538 sampel. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa rasio solvabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, dengan korelasi yang cukup. Hal ini terlihat dari mean correlation ( $\bar{r}$ ) = 0.2895 dengan confidence interval 95% antara 0.2820; 0.2969. Hasil ( $\bar{r}$ ) hitung yang lebih besar dari r *table* menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan korelasi cukup, yang mendukung hipotesis bahwa rasio solvabilitas/ *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Meta analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang melibatkan 20 studi yang dianalisis dengan 1285 sampel menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, dengan korelasi yang kuat, dimana hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.6105 dengan *confidence interval* 95% antara 0.4600; 0.7610. Hasil  $\bar{r}$  hitung yang lebih besar dari r *table* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut memberi bukti hipotesis bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima, dengan korelasi yang kuat.

Pada 17 studi yang dilibatkan dengan 918 sampel dalam menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, dengan korelasi yang cukup, dimana hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.2690 dengan *confidence interval* 95% antara 0.2462; 0.2918. Hasil  $\bar{r}$  hitung yang lebih besar dari r *table* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut memberikan bukti hipotesis bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan didukung, dengan korelasi yang cukup.

Meta analisis pengaruh rasio likuiditas dengan melibatkan 11 studi dan 609 sampel dengan hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1645 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1411; 0.1879. Hasil  $\bar{r}$  hitung yang lebih besar dari r *table* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun demikian, kekuatan variabel rasio likuiditas tidak meliki korelasi terhadap nilai perusahaan.

Analisis terhadap 10 studi dan 741 sampel yang meneliti struktur modal terhadap nilai perusahaan menghasilkan mean correlation ( $\bar{r}$ ) = 0.2441 dengan *confidence interval* 95% antara 0.2145; 0.2737. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan korelasi yang lemah. Hasil  $\bar{r}$  hitung yang lebih besar dari r *table* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ringkasan meta analisis secara keseluruhan pengaruh rasio solvabilitas/ *leverage*, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada tabel 4.1

Tabel 4.1  
Hasil Uji Meta Analisis

H	Sampel/ Studi	Variabel Dependen	Variabel Independen	Mean correlation ( $\bar{r}$ )	r tabel	Hasil	Ket.
H <sub>1</sub>	38/10	Nilai Perusahaan	Rasio Solvabilitas/ <i>leverage</i>	0.2895	0.0845	Signifikan (cukup)	Didukung
H <sub>2</sub>	285/20	Nilai Perusahaan	Rasio Profitabilitas	0.6105	0.0547	Signifikan (kuat)	Didukung
H <sub>3</sub>	918/17	Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan	0.2690	0.0647	Signifikan (cukup)	Didukung
H <sub>4</sub>	609/11	Nilai Perusahaan	Rasio Likuiditas	0.1645	0.0794	Signifikan (tidak ada)	Didukung
H <sub>5</sub>	741/10	Nilai Perusahaan	Struktur Modal	0.2441	0.0720	Signifikan (lemah)	Didukung

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil penelitian dan beberapa pembahasan terkait analisis dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Pembahasannya sebagai berikut:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## 1. Pengaruh Rasio solvabilitas/ *leverage* terhadap nilai perusahaan

Rasio solvabilitas/ *leverage* merupakan suatu kondisi yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan ekuitas yang dimiliki, sehingga semakin tinggi rasio solvabilitas/ *leverage* suatu perusahaan akan membuat investor berpikir kembali untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Arifianto & Chabachib, 2016).

Jika dilihat dari sisi nilai perusahaan, semakin rendah nilai *leverage* akan menggambarkan investasi yang dilakukan merupakan resiko kecil, sehingga *leverage* yang rendah akan meningkatkan nilai perusahaan, sementara nilai *leverage* yang besar menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan beresiko besar. Dengan risiko investasi yang tinggi, tentu saja akan membuat investor berpikir dua kali untuk menanamkan modalnya dan dapat menimbulkan risiko gagal bayar apabila perusahaan tidak melunasi kewajiban tepat waktu sehingga *leverage* yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arifianto & Chabachib, 2016) dimana rasio solvabilitas/ *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitiannya, semakin tinggi rasio solvabilitas/ *leverage*, maka kecenderungan investor untuk menanamkan modalnya semakin sulit, sehingga Hipotesis 1 dapat diterima.

## 2. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat terlihat dari profitabilitas perusahaan tersebut, dimana rasio profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan tersebut. Dengan tingginya profitabilitas, maka akan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai dari perusahaan, sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ernawati, 2015) yang mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak menutup kemungkinan apabila profitabilitas yang tinggi juga cenderung memprioritaskan laba tersebut untuk laba ditahan, dan bukan untuk dibagikan kepada pemegang saham melalui dividen yang berakibat minimnya laba yang dibagikan untuk pemegang saham sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dapat menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang dengan mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka keberlangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin.

## 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinyatakan dengan total aset atau penjualan bersih dapat menggambarkan ukuran perusahaan, dimana semakin besar total aset maka semakin besar modal yang ditanam, semakin besar pula perputaran uang dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, aset yang dimiliki perusahaan dapat semakin besar. Perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi, yang membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Perusahaan-perusahaan besar juga mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibanding perusahaan kecil. Namun, bukan berarti bahwa ukuran perusahaan yang tinggi, kondisi keuangan akan stabil. Jika jumlah aset yang besar tidak dimanfaatkan dengan baik dan efektif, hal tersebut akan menimbulkan penimbunan aset perusahaan dan perputaran aset perusahaan akan menjadi lebih lambat dan membuat kinerja perusahaan menjadi kurang efektif sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian (I Nyoman Agus Swardika, 2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 dapat diterima.

## 4. Pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi hutang-hutangnya yang sudah jatuh tempo. Apabila perusahaan menggunakan hutang, maka perusahaan harus membayar beban bunga. Bunga merupakan biaya yang harus dibayar, berapapun laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga, yang berarti juga semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Namun, semakin tinggi tingkat likuiditas juga menunjukkan bahwa ada banyak uang menganggur yang tidak digunakan dengan benar, yang menyiratkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola asetnya secara memadai sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Febrianti, 2012) dimana likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena likuiditas yang tinggi juga menunjukkan perusahaan memiliki dana internal yang besar, yang akan menjadi nilai positif bagi investor, sehingga hipotesis 4 dapat diterima.

#### 5. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal digunakan untuk mengukur rasio tingkat *leverage* (penggunaan utang) terhadap total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan, dan pada dasarnya dibentuk berdasarkan hubungan antara keputusan memilih sumber dana (keputusan pembiayaan) dan jenis investasi. Perusahaan harus membuat pilihan (keputusan investasi) yang selaras dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, yang dapat tercermin dalam nilai perusahaan atau nilai pasar dari harga saham perusahaan. Struktur modal juga menggambarkan perbandingan antara penggunaan hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri. Tujuan dari struktur modal adalah untuk menciptakan kombinasi sumber pendanaan permanen yang memaksimalkan harga saham, mencapai tujuan pengelolaan keuangan, dan memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi struktur modal menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin baik karena perusahaan berani untuk mengambil hutang yang besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, semakin tinggi nilai struktur modal dapat menyebabkan nilai perusahaan yang semakin rendah karena penggunaan hutang yang berlebihan berpotensi akan menyebabkan kesulitan keuangan dan mengurangi nilai bisnis dan bahkan mengalami kebangkrutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Amalia Nur Chasanah, 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 5 dapat diterima.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan penulis lakukan dengan variabel rasio solvabilitas/*leverage*, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, berikut ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu variabel rasio solvabilitas/*leverage*, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi Manajemen Perusahaan diharapkan perusahaan lebih memperhatikan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan struktur modal agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan. Bagi Investor diharapkan pihak investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan, karena bisa saja informasi yang dilaporkan bukan merupakan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Bagi Kreditur diharapkan pihak kreditur lebih berhati-hati untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan karena bisa saja informasi yang dilaporkan bukan merupakan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian lebih dari 10 tahun dan menggunakan data pada tahun penelitian yang terbaru agar hasil pengujian lebih mencerminkan kondisi jangka panjang, menambah variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan belum digunakan dalam penelitian ini, seperti laba per saham *Corporate Social Responsibility* dan total kepemilikan saham mayoritas, karena masih terdapat variabel independen lainnya yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan dapat menggunakan variasi indikator atau proksi pengukuran lainnya, contoh untuk nilai perusahaan dapat menggunakan rasio Tobin's Q atau *Per Earning Ratio* (PER).



DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Ngr Bgs Aditya Permana. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan.*
- AA Ngrurah Dharma Adi Putra. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*
- Amalia Nur Chasanah, D. K. A. (2017). *Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang listed di BEI tahun 2012 - 2015.*
- Angelina, A. 2017. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Indonesia (Studi pada beberapa Skripsi Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Periode 2004 – 2014).*
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 2324.*
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). *ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016).* 7(2).
- Ariefianto, M., & Chabachib, M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq-45 Periode 2011-2014).* *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 5(1), 1–12.
- Astutik, Dwi. 2017. *Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal STIE SEMARANG VOL 9 No. 1: 33-49.*
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler. (2017), *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 11*, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat.
- D Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017) *Pengaruh, M., Investasi, K., Pendanaan, K., Dividen, K., Profitabilitas, . STIE YPPI Rembang (Vol. 03, Issue 01).*
- Dhani, Isabella Permata dan A.A. Gde Satia Utama. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1: 135-148.*
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review. In Source: The Academy of Management Review (Vol. 14, Issue 1).* <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Eny, N. et al. (2015), *Meta Analysis: Corporate Governance dan Manajemen Laba di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi XVIII.
- Emawati, D. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.* [http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3422/3438.](http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3422/3438)
- Febrianti, Meiriska. (2012). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA MEIRISKA FEBRIANTI (Vol. 14, Issue 2).*
- Gultom, R., & Widia Wijaya, S. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.*
- Handayani, Cintya (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Indonesia.*
- Hidayat, W. W. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. Fakultas Ekonomi, 21(1), 67–75.* <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>.
- I Gusti Ayu Diah Novita Yanti. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman.*
- I Nyoman Agus Suwardika. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Properti).*
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 714.*
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). *CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDONESIA. Jurnal Akuntansi & Auditing, 8.*
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior,*



Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics (Issue 4)*. Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

Kurniasari, Mitta Putrid dan Aniek Wahyuati. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 8: 1-19.

Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.18196/mb.9259>.

Makowski, D., Piraux, F., & Brun, F. (2019). *From Experimental Network to Meta-analysis Methods and Applications with R for Agronomic and Environmental Sciences*. In France : Springer Nature B. V.

Meidiawati, K. (2016). *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*.

Ni Kadek Ayu Suidani. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/20349/14754>.

Nopiyanti, I Dewa Ayu dan Ni Putu Ayu Darmawanti. 2016. *Pengaruh PER, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Modal sebagai Variabel Moderasi*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.12, 2016: 7868-7898.

Oktrina, Bulan. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No.1: 98-107.

Pratiwi, Dyah Putri dan Lailatul Amanah. 2017. *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 2: 440-455.

Putra Hardian, A. (2016). *Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Csr Sebagai Variabel Moderasi*.

Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7: 4044-4070.

Regina Rumondor. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei*. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Issue 02).

Rizki Andriani, P., & Rudianto, D. (2019). *PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI (BEI) PERIODE 2010-2017*. In *Management, and Industry (JEMI)* (Vol. 2, Issue 1).

Sarwono, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Selvi Sembiring. (2019). *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

Spence, A. 1973. *Job Marketing Signaling*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.

Sn, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*.

Suffah, R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan*.

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta Bandung

Ta'dir Eko Prasetya. (2014). *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI*.

Thaib, I. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)*. In *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1).

Villalonga, B., & Amit, R. (2006). *How do family ownership, control and management affect firm value?* *Journal of Financial Economics*, 80(2), 385-417. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2004.12.005>

Widyaningdyah, A. U. 2001. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI INDONESIA*.



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### HASIL META ANALISIS

No.	Variabel Explanatory (Independent)	n	Studi	$\bar{r}$	$Sr^2$	$Se^2$	$Sp^2$	95% Confidence Interval	r Tabel	Ket
1	Leverage	538	10	0.2895	0.0194	0.0156	0.0038	0.2820 ; 0.2969	0.0845	sig TRUE
2	Profitabilitas	1,285	20	0.6105	0.0829	0.0061	0.0768	0.4600 ; 0.7610	0.0547	sig TRUE
3	Ukuran Perusahaan	918	17	0.2690	0.0287	0.0171	0.0116	0.2462 ; 0.2918	0.0647	sig TRUE
4	Liquiditas	609	11	0.1645	0.0290	0.0171	0.0119	0.1411 ; 0.1879	0.0794	sig TRUE
5	Struktur Modal	741	10	0.2441	0.0270	0.0119	0.0151	0.2145 ; 0.2737	0.0720	sig TRUE

Hak cipta dilindungi undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, judul, tahun terbit, dan nama penerbit.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME**  
**KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I :

Michelle Cung

N I M

32199072

Tanggal Sidang : 28 Maret 2023

Judul Karya Akhir :

Faktor - Faktor yang berpengaruh terhadap nilai Perusahaan : Studi tela analisis

Jakarta, 5 / April 20 23

Mahasiswa/I

*Michelle Cung*

(*Michelle Cung*) cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembimbing

*Carmel Meiden*

(*Carmel Meiden, S.E., Ak. M.Si., CA*) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.